

---

**PENGARUH LITERASI EKONOMI, JUMLAH UANG SAKU DAN  
MODERNITAS INDIVIDU TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA  
S1 PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

**Lia Tiana Oktafiani<sup>1</sup>, Agung Haryono<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Economic Education Program, Faculty of Economic, State University of Malang, Indonesia  
[liatiana.lt@gmail.com](mailto:liatiana.lt@gmail.com), [agung.haryono.fe@um.ac.id](mailto:agung.haryono.fe@um.ac.id)

**Abstract**

This study aims to determine the effect of economic literacy, the pocket of money and individual modernity on the saving behavior of students of economic education at the State University of Malang. Data collection techniques using questionnaires and tests. This study uses the IBM SPSS 20 for windows program. The results of this study indicate that there is a significant influence on economic literacy, the pocket of money and individual modernity on saving behavior of students of economics education at Malang State University class of 2016.

**Keywords:** Economic literacy, amount of allowance, individual modernity and saving behavior

**History of Article:**

*Received : (20-06-2019), Accepted : (31-07-2019), Published : (31-10-2019)*

---

**Citation:**

Oktafiani, L.T., & Haryono, A (2019) Pengaruh Literasi Ekonomi, Jumlah Uang Saku Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 111-117

---

© Universitas Negeri Malang

---

## PENDAHULUAN

Perilaku menabung adalah kombinasi persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan menabung (Thung, 2012) Sedangkan menurut Triardiyaning dan Dewi (Kristanti, 2016) bahwa perilaku menabung merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh seseorang dengan menyisihkan sebagian pendapatan yang dimilikinya untuk disimpan. Kendala mahasiswa dalam menabung disebabkan karena minat dan antusias mahasiswa dalam menabung belum besar. Hal tersebut dikarenakan pada umumnya mahasiswa belum memiliki pendapatan tetap setiap bulan dan motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan menabung hanya untuk manfaat pendek, (Wahana, 2014).

Kegiatan menabung dapat memberikan dampak positif apabila seseorang menerapkannya secara rutin dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan (Mawarti, 2018) menabung itu penting untuk pegangan di akhir kehidupan ketika tidak lagi memperoleh pendapatan, melatih sikap hemat, melatih sikap mandiri, yang apabila setiap individu memiliki tabungan yang tinggi, maka dana yang terhimpun dari masyarakat pun juga akan tinggi.

Literasi ekonomi adalah alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga dengan literasi ekonomi, seseorang dapat membuat keputusan ekonomi secara cerdas, hal tersebut diungkapkan oleh (Sina, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh literasi ekonomi, jumlah uang saku dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016. Jumlah uang saku merupakan banyaknya nominal uang saku yang diterima oleh siswa dari orang tua dalam kegiatan apapun baik ketika di sekolah maupun bermain, hal tersebut dinyatakan oleh (Tiara, 2017). Sedangkan Modernitas adalah salah satu bentuk perubahan sosial. Modernitas ditandai oleh penerapan pengetahuan ilmiah pada semua bidang kehidupan. Ndraha (Duaja, 2017).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksplanasi yang mana peneliti hanya melihat pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$ . Penelitian ini dilakukan di fakultas ekonomi universitas negeri malang. Sampel dalam penelitian ini adalah 99 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Cochran, dengan instrumen penelitian angket dan tes. Penyebaran kuisioner dilakukan untuk mengukur variabel jumlah uang saku, modernitas individu dan perilaku menabung sedangkan tes digunakan untuk mengukur variabel literasi ekonomi.

Instrumen harus melewati proses pengujian sebelum digunakan dalam penelitian. Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi uji validitas dan uji realibilitas. Langkah analisis yang digunakan antara lain yaitu, 1 analisis regresi linear berganda, 2 uji normalitas, 3 uji heterokedastisitas, 4 uji multikolinearitas, 5 uji hipotesis, 6 uji sumbangan efektif, 7 koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-1.531	3.202		
Literasi Ekonomi	.800	.142	.473	5.619	.000
Jumlah Uang Saku	.003	.001	.233	2.808	.006
Modernitas Individu	.124	.060	.166	2.063	.042

a. Dependent Variable: Perilaku\_Menabung

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>1</sub> literasi ekonomi memiliki nilai .800, variabel X<sub>2</sub> jumlah uang saku memiliki nilai .003 dan variabel X<sub>3</sub> modernitas individu memiliki nilai 124

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Perilaku_Me nabung	Literasi_Ek onomi	Jumlah_Uan g Saku	Modernitas_I ndividu
N		99	99	99	99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	22.4226	21.6952	1020.7071	31.4996
	Std. Deviation	3.60058	2.12732	317.59701	4.82563
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.132	.100	.081
	Positive	.099	.132	.100	.035
	Negative	-.037	-.119	-.098	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.988	1.318	.994	.802
Asymp. Sig. (2-tailed)		.283	.062	.277	.541

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asimp.Sig (2-tailed) variabel perilaku menabung sebesar .283, literasi ekonomi sebesar .062, jumlah uang saku sebesar .277, dan modernitas individu sebesar .541 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memenuhi asumsi normalitas (sig lebih dari 0.05).

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-1.531	3.202		-.478	.634		
Literasi Ekonomi	.800	.142	.473	5.619	.000	.881	1.136
Jumlah Uang Saku	.003	.001	.233	2.808	.006	.908	1.101
Modernitas Individu	.124	.060	.166	2.063	.042	.963	1.038

a. Dependent Variable: Perilaku\_Menabung

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel literasi ekonomi sebesar (1.136), variabel jumlah uang saku sebesar (1.101) dan modernitas individu sebesar (1.038). sedangkan nilai tolerance variabel literasi ekonomi sebesar (.821), jumlah uang saku (.908) dan modernitas individu (.963). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.1 yang berarti bahwa variabel terbebas dari multikolinearitas.

**Tabel 4. Uji Heterokedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
	B	Std. Error	Coefficients			
(Constant)	2.365	1.895			1.248	.215
Literasi Ekonomi	.075	.084	.095		.885	.378
Jumlah Uang Saku	-6.514E-005	.001	-.012		-.117	.907
Modernitas Individu	-.054	.036	-.158		-1.530	.129

a. Dependent Variable: RES2

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel literasi ekonomi sebesar 0.378, nilai signifikansi variabel jumlah uang saku sebesar 0.907 dan nilai signifikansi variabel modernitas individu sebesar 0.129. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0.05 yang berarti bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

**Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
	B	Std. Error	Coefficients			
(Constant)	-1.531	3.202			-.478	.634
Literasi Ekonomi	.800	.142	.473		5.619	.000
Jumlah Uang Saku	.003	.001	.233		2.808	.006
Modernitas Individu	.124	.060	.166		2.063	.042

a. Dependent Variable: Perilaku\_Menabung

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 6. Uji simultan (uji f)**

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	517.961	3	172.654	21.796	.000 <sup>b</sup>
	Residual	752.531	95	7.921		
	Total	1270.492	98			

a. Dependent Variable: Perilaku\_Menabung

b. Predictors: (Constant), Modernitas\_Individu, Jumlah\_Uang\_Saku, Literasi\_Ekonomi

**Tabel 7. Sumbangan efektif**

Variabel	Zero Order	Beta	Sumbangan Efektif
X <sub>1</sub>	0.575	0.473	27.19%
X <sub>2</sub>	0.389	0.233	9.06%
X <sub>3</sub>	0.274	0.166	4.54%
	Jumlah		40.79%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig pada tabel ANOVA sebesar .000 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel literasi ekonomi, jumlah uang saku dan modernitas individu berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku menabung.



- a. Nilai presentase sumbangan efektif untuk variabel literasi ekonomi ( $X_1$ ) adalah sebesar 27.19%
- b. Nilai presentase sumbangan efektif untuk variabel jumlah uang saku ( $X_2$ ) adalah sebesar 9.06%
- c. Nilai presentase sumbangan efektif untuk variabel modernitas individu ( $X_3$ ) adalah sebesar 4.54%

**Tabel 8. Koefisien determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 <sup>a</sup>	.408	.389	2.81449	1.683

a. Predictors: (Constant), Modernitas Individu, Jumlah Uang Saku, Literasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Perilaku\_Menabung

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) variabel literasi ekonomi, jumlah uang saku dan modernitas individu secara bersama-sama terhadap perilaku menabung adalah sebesar  $0.408 \times 100\% = 40.8\%$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi, jumlah uang saku dan modernitas individu secara bersama-sama mampu mempengaruhi Perilaku Menabung sebesar 40.8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku menabung dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian sebesar 59.2 %.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Malang**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terkait pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa program studi S1 pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Universitas Negeri Malang didapat hasil bahwa literasi ekonomi ada hubungan dan pengaruh positif terhadap perilaku menabung. Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap materi kelangkaan, kebutuhan, prinsip ekonomi, motif ekonomi, dan kegiatan konsumsi memiliki hubungan dan pengaruh terhadap perilaku menabung. Literasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa bisa dijadikan sebagai pedoman dalam setiap tindakan dan keputusan ekonomi salah satunya yaitu perilaku menabung. Namun apabila pemahaman ilmu ekonomi tersebut tidak diterapkan maka literasi ekonomi tidak akan berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa. Seperti pendapat (Sina, 2012) untuk penciptaan nilai yang terkristalkan dalam perilaku dibutuhkan literasi ekonomi, karena pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup

### **Pengaruh Jumlah Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Malang**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh variabel jumlah uang saku terhadap variabel perilaku menabung. Hal ini berarti bahwa jumlah uang saku mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Jumlah uang saku tiap mahasiswa memiliki kuantitas yang berbeda-beda, ditinjau dari segi banyak uang saku yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa. Menurut (Padmaninggar, 2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa semakin tinggi jumlah pendapatan (uang saku) mahasiswa maka semakin besar pula potensi mahasiswa untuk memiliki hasrat menabung. Sehingga besar kecilnya tabungan akan dipengaruhi secara positif oleh besar kecilnya pendapatan (uang saku) mahasiswa.



Semakin tinggi jumlah uang saku mahasiswa maka akan memenuhi kebutuhan mahasiswa yang beragam seperti makan, minum, kos dan sebagainya serta mampu menyisihkan uangnya untuk ditabung. Sebaliknya, jumlah uang saku mahasiswa yang rendah mengurangi kemampuan mahasiswa untuk menabung karena telah habis dibelanjakan untuk pemenuhan kebutuhan.

### **Pengaruh Modernitas Individu terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Malang**

Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan terkait pengaruh modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa program studi S1 pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Universitas Negeri Malang didapat hasil bahwa modernitas individu pengaruh positif terhadap perilaku menabung. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang memiliki modernitas tinggi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung. Mahasiswa dapat merencanakan, mengantisipasi dan menata masa depan dengan mengupayakan yang terbaik pada saat ini sehingga memiliki orientasi ke masa depan. Selain itu mahasiswa yang modern akan menimbulkan rasionalitas dalam konsumsinya. Hal tersebut melatarbelangi mahasiswa dalam menekan pengeluaran dan menyisihkan pendapatannya. (Fiqriah, 2016) yang menjelaskan bahwa semakin modern seseorang maka derajat rasionalitasnya juga semakin tinggi karena sebelum memutuskan berkonsumsi, seseorang akan lebih dahulu mempertimbangkan berbagai hal, seperti kualitas, harga, kelebihan atau kekurangan dari barang tersebut sehingga lebih objektif dan efisien. Semakin modern mahasiswa maka semakin tinggi derajat rasionalitasnya. Sehingga mahasiswa yang memiliki rasionalitas yang tinggi, mereka tidak akan berkonsumsi secara berlebihan. Dengan demikian konsumsi dapat ditekan dan tabungan dapat ditingkatkan. Jika dihubungkan dengan teori (Case, 2006) yaitu tingkat tabungan dipengaruhi oleh pendapatan dan konsumsi, apabila konsumsi menurun dan pendapatan tetap maka tingkat tabungan akan naik karena pendapatan yang dianggarkan untuk konsumsi menurun. Sehingga peneliti memberi kesimpulan yaitu dengan modernitas membantu mahasiswa dalam berkonsumsi secara rasional atau menekan pengeluaran, sehingga dapat meningkatkan perilaku menabung.

### **Pengaruh Literasi Ekonomi, Jumlah Uang Saku dan Modernitas Individu terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Malang**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi ekonomi, jumlah uang saku dan modernitas individu terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 Universitas Negeri Malang. Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa variabel-variabel bebas tersebut berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Mahasiswa dengan pemahaman ekonomi yang tinggi terkait kebutuhan, kelangkaan, prinsip ekonomi, motif ekonomi dan kegiatan konsumsi didukung dengan jumlah uang saku tinggi yang berarti mahasiswa memiliki kesempatan yang tinggi untuk menabung serta tingkat modernitas individu yang tinggi menjadikan mahasiswa lebih rasional dalam berkonsumsi maka dapat menekan pengeluaran dan menyisihkan pendapatannya sehingga dapat meningkatkan perilaku menabung

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain (1) Literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa S1 pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Universitas Negeri Malang, (2) Jumlah uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa S1 pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Universitas Negeri Malang. (3) Modernitas individu berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa S1 pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Universitas Negeri Malang. (4) Literasi ekonomi, jumlah uang saku dan modernitas individu secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa S1 pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Universitas Negeri Malang.

## REFERENSI

- Case, K. E. (2006). Prinsip-prinsip Ekonomi, Edisi Kedelapan . Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Duaja, S. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Modernitas Individu, Gaya Hidup Terhadap Partisipasi Petani Dalam Pelestarian Nilai Budaya Pertanian di Kabupa ten Tabanan Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*, 12(1), 29-44.
- Fiqriah, R. (2016). Pengaruh Uang Saku, Modernitas, Kecerdasan Emosional dan Pemahaman Dasar Ekonomi terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IIS MAN 1 Malang. *Jurnal Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Malang. Fakultas Ekonomi*.
- Kristanti, D. (2016). Pengaruh Financial Literacy, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Malang Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Malang. Fakultas Ekonomi*.
- Mawarti, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 7(5). <https://eprints.uny.ac.id/57719/>, 476-487.
- Padmaningar, A. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Pengetahuan dan jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung di Bank Umum Syariah (studi pada mahasiswa s1 prodi ekonomi islam fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya). Malang: Fakultas Ekonomi.
- Sina, P. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2). Dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1223>., 135-143.
- Thung, C. M. (2012). Determinants of Saving Behavior Among The University Students in Malaysia. RM1P T1G3.
- Tiara, W. (2017). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi di Sekolah, Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, dan Jumlah Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Skripsi Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Malang*.
- Wahana, A. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Menabung (Studi Kasus Mahasiswa S1 FEB UNDIP Tembalang). *Jurnal Skripsi* (online). Diakses pada 9 Oktober 2018.